

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cor in-situ	II-8
Gambar 2.2 Perspektif beton saluran pracetak	II-11
Gambar 2.3 Modul Dinding atau lantai tipe T.....	II-11
Gambar 2.4 Modul Dinding tipe S	II-11
Gambar 2.5 Modul Siku.....	II-11
Gambar 2.6 Modul Penutup atas/capping.....	II-12
Gambar 2.7 Modul Pondasi	II-12
Gambar 2.8 Pekerjaan Saluran Irigasi Pracetak.....	II-12
Gambar 2.9 Plot produktivitas Pekerjaan A	II-28
Gambar 2.10 Plot Start Produktivitas B.....	II-28
Gambar 2.11 Plot Produktivitas B sampai Volume terpenuhi.....	II-28
Gambar 2.12 Penyesuaian schedule aktivitas B	II-29
Gambar 2.13 Bagan Alir Kerangka Pemikiran.....	II-37
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian.....	III-1
Gambar 3.2 Lokasi Proyek	III-5
Gambar 3.3 Peta Situasi Irigasi Batang Anai	III-6
Gambar 3.4. Dokumentasi Proyek.....	III-7
Gambar 4.1 Tampak Potongan Saluran	IV-4

Gambar 4.2 Tampak Samping Saluran	IV-4
Gambar 4.3 Detail Penulangan Saluran Irigasi Sekunder.....	IV-4
Gambar 4.4 Tampak Atas Saluran	IV-5
Gambar 4.5 Flowchart pekerjaan saluran irigasi cor in-situ.....	IV-15
Gambar 4.6 Grafik produktivitas pekerjaan saluran irigasi cor in-situ.....	IV-20
Gambar 4.7. Alur Pekerjaan Saluran Cor In-Situ	IV-22
Gambar 4.8. Line-of-Balance Pekerjaan saluran irigasi cor in-situ.....	IV-28
Gambar 4.9 Persiapan lahan pabrikasi.....	IV-33
Gambar 4.10 Perakitan tulangan dan bekisting	IV-35
Gambar 4.11 Pengecoran beton pracetak	IV-36
Gambar 4.12 Pembongkaran bekisting.....	IV-36
Gambar 4.13 Pemasangan beton pracetak	IV-38
Gambar 4.14 Saluran Irigasi yang telah selesai	IV-39
Gambar 4.15 Flowchart pekerjaan saluran irigasi pracetak.....	IV-46
Gambar 4.16 Grafik produktivitas pekerjaan saluran irigasi pracetak	IV-51
Gambar 4.17. Alur Pekerjaan Pracetak.....	IV-54
Gambar 4.18 Line-of-Balance Pekerjaan Saluran Irigasi Pracetak	IV-59